

# **LAPORAN KEGIATAN TALKSHOW SIARAN SBO TV**

**“SEHAT JIWA DI MASA ADAPTASI  
KEBIASAAN BARU PANDEMI COVID-19  
MENUJU SDM UNGGUL, INDONESIA  
MAJU”**

**RS JIWA MENUR PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2020**



**INSTALASI KESWAMAS & PKRS  
RUMAH SAKIT JIWA MENUR  
PROVINSI JAWA TIMUR**

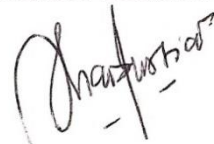
## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, maka kegiatan talkshow melalui siaran SBO TV Surabaya dengan tema “Sehat Jiwa di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 Menuju SDM Unggul Indonesia Maju” yang diselenggarakan oleh Instalasi Keswamas dan PKRS Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur tahun 2020 telah dilaksanakan dengan baik, lancar dan sukses. Maka sebagai kewajiban dari pelaksanaan kegiatan tersebut kami melaporkan kegiatan yang telah diselenggarakan pada tanggal 09 Oktober 2020.

Dalam mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa yang prima dan optimal, saat ini rumah sakit tidak hanya menekankan pelayanan pada aspek kuratif dan rehabilitatif atau pengobatan dan pemulihan dan pemulihan semata tapi juga pelayanan promotif dan preventif berupa pemberian informasi yang jelas kepada masyarakat. Salah satu informasi yang disampaikan adalah anak muda dan problem kesehatan mental. Perlunya pengenalan dan pemahaman tentang diri sendiri, sifat dan sikap seperti apa yang kita miliki tatkala dihadapkan dengan tantangan hidup. Untuk itu penyuluhan dan tindakan edukatif harus direncanakan, diadakan dan dilaksanakan secara efektif dan intensif kepada masyarakat yang disampaikan dengan sarana atau media yang tepat untuk masyarakat. Rumah Sakit Jiwa Menur sebagai Rumah Sakit Jiwa yang memiliki fasilitas pelayanan Poliklinik Spesialis jiwa wajib memberikan pelayanan promotif dan preventif berupa edukasi tentang kesehatan jiwa kepada seluruh masyarakat. Dengan talkshow ini diharapkan masyarakat khususnya warga Surabaya dapat mengerti apa yang dimaksud dengan gangguan jiwa dan gejala-gejalanya

Demikian laporan ini kami susun untuk menjadikan bahan evaluasi bagi kegiatan selanjutnya.

Surabaya, Oktober 2020  
Kepala Instalasi Keswamas dan PKRS



Tri Darmi Herawati, S.Kep.,Ns.  
NIP. 19700809 200801 2 012

# **KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)**

**PENYULUHAN KESEHATAN JIWA  
MELALUI SIARAN TV  
SBO TV SURABAYA**

**“SEHAT JIWA DI MASA ADAPTASI  
KEBIASAAN BARU PANDEMI COVID-19  
MENUJU SDM UNGGUL, INDONESIA  
MAJU”**

**RS JIWA MENUR PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2020**

## **SUB PROGRAM: PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN JIWA DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU PANDEMI COVID-19**

### **1. PENDAHULUAN**

Orientasi kesehatan pada masa lalu lebih banyak berorientasi pada penyakit, yaitu menunggu sampai ada yang sakit, barulah kemudian diberikan pengobatan. Sesudah sembuh, dipulangkan, lalu kambuh dengan penyakit yang sama sehingga yang bersangkutan dirawat kembali di rumah sakit. Demikian siklus ini berlangsung terus menerus, hingga akhirnya disadari bahwa untuk memelihara kesehatan masyarakat diperlukan suatu rangkaian usaha yang lebih luas, dimana perawatan dan pengobatan rumah sakit adalah sebagian kecil dari rangkaian usaha tersebut, sedangkan bagian lain dari usaha pemeliharaan kesehatan masyarakat adalah peran aktif dari lingkungan masyarakat sekitar, pola hidup dan keluarga yang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, dan kesadaran dan kesehatan, dimana peran promotif dan preventif sangat diperlukan.

Hal ini sesuai dengan UU RI No. 36 Pasal 47 tahun 2009 tentang Kesehatan yang berbunyi Upaya Kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Rumah Sakit Jiwa Menur sebagai satu-satunya rumah sakit Jiwa milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur wajib memberikan pelayanan prima yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa yang prima dan optimal saat ini tidak hanya menekankan pelayanan pada aspek kuratif dan rehabilitatif, tetapi juga pada aspek promotif dan preventif berupa pemberian informasi kesehatan jiwa yang jelas kepada masyarakat.

### **2. LATAR BELAKANG**

Masa remaja dan dewasa muda merupakan masa dalam rentang kehidupan yang dipenuhi dengan berbagai perubahan dan dinamika. Mulai dari perubahan secara fisik-biologis dari seorang anak menuju orang dewasa, yang secara natural membawa perubahan atau bahkan gejala secara psikologis. Perubahan bentuk tubuh dan hormonal dapat mempengaruhi munculnya sebuah dinamika suasana hati dan perilaku. Tidak hanya itu, remaja dan orang muda juga mengalami perubahan-perubahan sosial: mode interaksi, tanggung jawab dan tuntutan social yang berbeda dengan ketika masa kanak-kanak. Tentunya semua ini memberikan dampak secara psikologis yang berpengaruh pada perilakunya.

Perubahan-perubahan yang dialami oleh para kaum muda ini bisa berdampak munculnya gejala. Tuntutan sosial semakin tinggi, situasi yang semakin kompleks, kesibukan atau kondisi sosial ekonomi orang tua, tekanan atau tuntutan pendidikan dan perubahan gaya hidup dapat memicu terjadinya kebingungan dan stress. Stres yang tidak teridentifikasi dan tidak tertangani dapat mengarah pada terjadinya suatu gangguan kejiwaan. WHO menyatakan bahwa separuh dari gangguan kejiwaan dimulai di usia 14 tahun sebagian besar kasus tersebut tidak terdeteksi dan tidak tertangani.

Pada saat ini tekanan dan stress pada anak dan remaja usia sekolah semakin bertambah disebabkan masa pandemi Covid-19 yang memaksa mereka harus lebih banyak melakukan aktifitas dirumah hingga belajar dari rumah. Salah satu masalah atau dampak pembelajaran jarak jauh adalah anak merasa bosan, mudah stress karena kesehatan mentalnya terganggu, semangat menurun hingga kemampuan belajar juga ikut menurun. Dalam menangani kasus Covid-19 ini yang menjadi garda terdapat adalah para dokter dan tenaga medis, namun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi saat ini harus dari semua elemen di masyarakat termasuk para generasi muda.

Peran generasi muda ini sangat besar, diharapkan para generasi muda bisa berperan sebagai *agent of change*. Maka disinilah peran generasi muda sebagai sosok yang muda yang dinamis, yang penuh energi, yang optimis, dan diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang bergerak dan berusaha untuk bisa ikut membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Pemuda diharapkan untuk menjadi *agent of change*, yaitu pihak yang mendorong terjadinya transformasi dunia ini ke arah yang lebih baik melalui efektifitas, perbaikan dan pengembangan. Generasi muda adalah investasi masa depan bangsa.

Rumah Sakit Jiwa Menur sebagai rumah sakit yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan jiwa wajib memberikan pelayanan promotif dan preventif berupa edukasi tentang kesehatan jiwa kepada masyarakat, termasuk kesehatan jiwa anak dan remaja. Instalasi Keswamas dan PKRS melaksanakan kegiatan siaran TV dengan tema “Sehat Jiwa di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 Menuju SDM Unggul, Indonesia Maju”.

### **3. TUJUAN UMUM DAN KHUSUS**

#### **a. Tujuan Umum**

Secara umum penonton TV diharapkan mempunyai pengetahuan tentang kesehatan jiwa

#### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Menjelaskan tentang kesehatan mental pada usia remaja.
- 2) Menjelaskan tentang penyebab masalah kesehatan mental pada usia remaja
- 3) Menjelaskan tentang upaya pencegahan masalah kesehatan mental pada usia remaja

### **4. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN**

#### **a. Kegiatan Pokok**

Kegiatan pokok dalam siaran TV tahun 2020 adalah talkshow dengan topik “Sehat Jiwa di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 Menuju SDM Unggul, Indonesia Maju”.

#### **b. Rincian Kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan meliputi: persiapan, penetapan waktu dan tempat siaran, penentuan narasumber, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan laporan kegiatan.

## 5. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

a. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas:

- 1) Persiapan
- 2) Penetapan waktu dan tempat
- 3) Penentuan narasumber
- 4) Pelaksanaan
- 5) Evaluasi dan pelaporan

b. Metode penyampaian

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi

c. Materi

Sehat Jiwa di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 Menuju SDM Unggul, Indonesia Maju

d. Narasumber

1. Direktur RS Jiwa Menur :

**dr. Mochamad Hafidin Ilham, Sp.An**

2. Dokter Spesialis Jiwa RS Jiwa Menur :

**dr. Ivana Sajogo, Sp.KJ (K)**

e. Tempat dan waktu

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu jam pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 09 Oktober 2020

Tempat : Studio SBO TV Surabaya

Jl. Sumatera No.31-G, Gubeng, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60281

## 6. SASARAN

- a. Masyarakat Jawa Timur khususnya kota Surabaya
- b. Terlaksananya kegiatan sebanyak 1 (satu) kali

## 7. SKEDUL (JADWAL) PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Matriks pelaksanaan kegiatan

No	Uraian Kegiatan	September	Oktober		
		Mg IV	Mg I	Mg II	Mg III
1	Persiapan				
2	Penetapan waktu dan tempat				
3	Penentuan narasumber				
4	Pelaksanaan kegiatan				
5	Evaluasi dan laporan kegiatan				

b. Jadwal pelaksanaan kegiatan

Terlampir

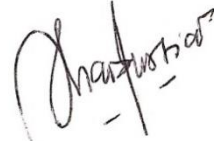
## 8. EVALUASI PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

Dari data pelaksanaan kegiatan kemudian dilakukan pencatatan dan dibuat laporan.

## 9. PEMBIAYAAN

Pembiayaan kegiatan ini dibebankan pada Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Satuan Kerja Perangkat Daerah (PAPBD-SKPD) Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur, Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) tahun 2020.

Surabaya, 02 Oktober 2020  
Kepala Instalasi Keswamas dan PKRS



Tri Darmi Herawati, S.Kep.,Ns.  
NIP. 19700809 200801 2 012

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**JADWAL KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN JIWA MELALUI SIARAN TV  
RUMAH SAKIT JIWA MENUR PROVINSI JAWA TIMUR  
OKTOBER 2020**

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>HARI / TANGGAL</b>	<b>WAKTU</b>	<b>TEMPAT</b>	<b>NARASUMBER</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Penyuluhan kesehatan jiwa melalui siaran TV	Jum'at / 9 Oktober 2020	Pukul 19.00 WIB s/d 20.00 WIB	<b>SBO TV</b> Alamat : Jl. Sumatera No.31-G, Gubeng, Kec. Gubeng, Kota SBY, Jawa Timur 60281	1. Direktur RS Jiwa Menur : <b>dr. Mochamad Hafidin Ilham, Sp.An</b>  2. Dokter Spesialis Jiwa RS Jiwa Menur : <b>dr. Ivana Sajogo, Sp.KJ (K)</b>	Instalasi Keswamas dan PKRS	Tema "Sehat Jiwa di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 Menuju SDM Unggul, Indonesia Maju"

**M**

**A**

**T**

**E**

**R**

**I**

## **WORLD MENTAL HEALTH DAY 2020**

### **Mental Health for all: Greater Investment-Greater Access**

#### **Fakta Kondisi Dunia**

Salah satu tema yang diangkat dalam WMHD 2020 adalah “Orang Sehat di tahun 2030: Integrasi Kesehatan Mental dalam Kesejahteraan untuk Semua”. Hal ini sesuai dengan prediksi WHO di tahun 2030, yaitu tahun depresi sedunia.

Pandemi COVID-19 telah membawa disruptif/kekacauan/chaos dan tantangan besar di dunia. Ketidakpastian dan perubahan besar pada cara kita menjalani hidup dan tentu saja berdampak pada kesehatan mental kita, namun saya tetap optimis bahwa di tengah kesulitan seperti itu, ada lapisan perak untuk kesehatan mental masyarakat.

#### **Investasi kesehatan mental dimulai dari keluarga**

Kita tidak tahu kapan pandemi ini berakhir, namun dapat kita rasakan bahwa saat ini kesehatan mental menjadi garda terdepan.

Semua orang melakukan adaptasi baru, semua berusaha sehat, semua berusaha bahagia, apapun akan diusahakan untuk tetap bertahan dalam kondisi ini. Mulai dari keluarga, sekolah, tempat kerja, bahkan seluruh lapisan masyarakat. Mereka yang sehat fisik dan yang memiliki kondisi khusus dalam kesehatannya mulai mencari cara untuk tetap tenang, tidak panik dan bahagia, dan mulai menyadari semua ini merupakan bagian dari kesehatan mental, untuk well being (kesejahteraan).

Sebenarnya tidak perlu finansial yang besar, fasilitas yang mewah, dan sumber daya manusia yang banyak, karena semua bisa kita kerjakan melalui inti terkecil dari masyarakat, yaitu **keluarga**. Inilah **greater investment**. Investasi waktu, perhatian, cinta, dan kasih sayang akan menciptakan well being bagi semua anggota keluarga, mendukung kita melakukan adaptasi baru dalam kehidupan.

Keluarga dengan kesehatan mental yang prima akan menjadi contoh/teladan dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan mental, dan hal ini akan mengurangi stigma.

#### **Peran Pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui RSJ Menur**

Investasi kesehatan mental tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, dan dokter juga tidak boleh menjadi satu-satunya jawaban bagi mereka yang menderita. Investasi ini adalah tanggung jawab semua.

Lebih penting lagi, kita sendiri adalah sumber daya yang belum dimanfaatkan dalam perawatan kesehatan mental.

Tanpa investasi yang lebih besar dalam kesehatan mental, kita berisiko kehilangan akses yang lebih besar ke kesehatan mental.

Dalam rangka HUT Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang ke-75 dan Hari Kesehatan Jiwa Sedunia yang ke-28 (diperingati setiap tanggal 10 Oktober), melalui RSJ Menur kami terus mengupayakan akses pelayanan kesehatan mental bagi masyarakat. Sebagai contoh dalam era pandemi, di wilayah

Jawa Timur kami menjadi satu-satunya RSJ yang merawat ODGJ dengan COVID 19. Keluarga dan masyarakat sangat tertolong dengan hal ini. Teknik terapi bagi anak berkebutuhan khusus dalam masa pandemi, dapat diakses melalui youtube, bagaimana orang tua tetap dapat melanjutkan terapi di rumah. Edukasi tentang kesehatan mental dilaksanakan dalam bentuk webinar dan konsultasi online. Bekerja sama dengan BPJS, kami memberi kemudahan pelayanan yaitu saat kontrol boleh keluarga saja yang datang.

Semua ini semata-mata untuk semakin menyadarkan masyarakat bahwa kesehatan mental, kualitas hidup dan kesejahteraan harus dilihat sebagai indikator standar tambahan atas hidup. Ini adalah tingkat yang harus kita cita-citakan saat kita bergerak menuju "*new normal*".

Catatan:

World Mental Health Day was first observed on 10 October 1992

# **FOTO KEGIATAN**

